

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Angkasa Pura Indonesia didirikan pada tahun 1962 oleh Pemerintah Indonesia dengan nama Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran. PN Angkasa Pura Kemayoran resmi menerima pengalihan seluruh aset dan operasional Bandara Kemayoran dari Kementerian Perhubungan pada tanggal 20 Februari 1964. Sejak saat itu, PN Angkasa Pura Kemayoran bertanggung jawab untuk mengelola bandara yang berada di wilayah timur dan tengah Indonesia. Pada tahun 1984 Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Umum (PERUM) Bandar Udara Jakarta Cengkareng untuk mengelola Bandara Soekarno Hatta. Pada tahun 1986 nama perusahaan berubah menjadi Perum Angkasa Pura II, dan diikuti juga dengan perubahan nama Perum Angkasa Pura menjadi Perum Angkasa Pura I yang bertanggung jawab untuk mengelola bandara dibagian Indonesia Timur.

Pada tanggal 9 September 2024 PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II resmi digabungkan oleh BUMN dan resmi dijadikan satu entitas yaitu PT Angkasa Pura Indonesia atau *InJourney Airports*. PT Angkasa Pura Indonesia didirikan dibawah naungan *InJourney* yang merupakan subholding yang bergerak dibidang layanan kebandarudaraan dan juga berstatus sebagai anak perusahaan Holding BUMN Aviassi dan Pariwisata, yaitu PT Aviassi Indonesia (Persero). Dengan adanya penggabungan ini agar meningkatkan konektivitas udara yang efektifitas dan efisien dan juga untuk mendukung ekosistem pariwisata agar mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang ada di Indonesia.

2.2 Profil Perusahaan

PT Angkasa Pura Indonesia merupakan bagian dari ekosistem BUMN pariwisata dibawah naungan *InJourney* yang didirikan untuk mengelola bandar udara yang terintegritas, efektif, dan berstandar internasional. Perusahaan ini dibentuk melalui penggabungan entitas, termasuk PT Angkasa Pura I dan PT Angkasa Pura II, sebagai upaya untuk menyatukan layanan operasional bandara yang lebih kompetitif dan profesional. PT Angkasa Pura Indonesia mengelola 37 bandara yang tersebar di wilayah barat, tengah dan timur indonesia. Saat ini, PT Angkasa Pura Indonesia mengelola 37 bandara yang terdiri dari 16 bandara internasional dan 27 bandara domestik, diantara lain yaitu:

1. Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid (Lombok)
2. Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda (Aceh)
3. Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II (Pekanbaru)
4. Bandara Internasional Hang Nadim (Batam)
5. Bandara Internasional Kualanamu (Medan)
6. Bandara Internasional Yogyakarta Kulon Progo (Yogyakarta)
7. Bandara Internasional Minangkabau (Padang)
8. Bandara Internasional SAMS Sepinggan (Balikpapan)
9. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai (Bali)
10. Bandara Internasional Sultan Hasanuddin (Semarang)
11. Bandara Internasional Soekrano-Hatta (Tangerang)

12. Bandara Internasional Sam Ratulangi (Manado)
13. Bandara Internasional Halim Perdanakusuma (Jakarta)
14. Bandara Internasional Kertajati (Majalengka)
15. Bandara Internasional Sentani (Jayapura)
16. Bandara Internasional Juanda (Surabaya)
17. Bandara Adisutjipto (Yogyakarta)
18. Bandara Sisingamangaraja XII (Tapanuli Utara)
19. Bandara Dhoho (Kediri)
20. Bandara Banyuwangi (Banyuwangi)
21. Bandara Supadio (Pontianak)
22. Bandara Tjilik Riwut (Palangka Raya)
23. Bandara Raja Haji Fisabilillah (Tanjungpinang)
24. Bandara Syamsudin Noor (Banjarmasin)
25. Bandara Fatmawati Soekarno (Bengkulu)
26. Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
27. Bandara Sultan Thaha (Jambi)
28. Bandara Depati Amir (Pangkalpinang)
29. Bandara H.A.S. Hanandjoeddin (Belitung)

30. Bandara El Tari (Kupang)
31. Bandara Radin Inten II (Bandar Lampung)
32. Bandara Pattimura (Ambon)
33. Bandara Husein Sastranegara (Bandung)
34. Bandara Frans Kaisiepo (Biak)
35. Bandara Jendral Ahmad Yani (Semarang)
36. Bandara Adi Soemarno (Solo)
37. Bandara Jendral Besar Soedirman (Purbalingga)

PT Angkasa Pura Indonesia juga menjadi pengelola bandara dengan jumlah penumpang terbesar kelima didunia saat ini, dengan total 172 juta pergerakan penumpang per tahunnya.



Rasakan keramahtamahan khas Indonesia di
bandara-bandara InJourney Airports

37

Bandara

200⁺

Jalur Penerbangan

172^{Juta}

Pergerakan Penumpang

Chat with an Expert

Gambar 2. 1 Data Pergerakan Penerbangan InJourney Airports

Sumber: <https://injourneyairports.id/> 2025

Perusahaan ini berkomitmen memberikan pengalaman pelanggan yang berkesan, tidak hanya sebagai bandara udara saja, melainkan sebagai cerminan budaya dan keramahtamahan khas Indonesia. PT Angkasa Pura Indonesia tidak hanya fokus pada aspek penerbangan, melainkan mengembangkan berbagai lini bisnis yang dapat mendukung meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat posisi perusahaan sebagai pengelola bandara bertaraf internasional, PT Angkasa

Pura Indonesia membangun ekosistem bisnis kebandarudaraan yang saling terintegrasi, antara lain yaitu:

1. **Bisnis Bandara**

Pengelolaan operasional 37 bandara di Indonesia, dengan fokus pada keunggulan layanan dan keramah tamahan Indonesia yang khas sebagai diferensiasi utama.

2. **Bisnis Kargo**

PT Angkasa Pura Indonesia menjalin kerjasama dengan berbagai mitra strategis untuk mengoperasikan terminal kargo di bandara-bandara yang dikelola.

3. **Bisnis Aviasi**

Bekerja sama dengan maskapai penerbangan domestik dan internasional untuk memperluas konektivitas Indonesia dengan destinasi global.

4. **Area Komersil**

Menawarkan peluang kerja sama pengelolaan area komersial di bandara, yang mencakup sektor retail, makanan dan minuman (F&B), serta layanan penunjang lainnya.

5. **Pengembangan Usaha**

Membuka ruang kolaborasi dalam pengembangan aeronautika dan bisnis strategis lainnya untuk memperkuat kapabilitas layanan dan inovasi di bidang kebandarudaraan.

2.2.1 Visi & Misi

Dengan Visi dan Misi, PT Angkasapura Indonesia (*InJourney Airports*) berkomitmen untuk menjadi pengelola bandara terbaik di Indonesia yang terus memberikan pengalaman yang unik dan nyaman bagi pengunjung dengan mewujudkan bandara yang ramah lingkungan dan mempunyai nilai jangka panjang, serta memberikan layanan berkualitas global dengan standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan yang terbaik.

Visi:

Visi *InJourney Airports* menjadi perusahaan pengelola bandara terbaik di Indonesia, dengan fokus pada memberikan pengalaman yang unik dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa, yang mencakup standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan yang tinggi, serta layanan berskala global.

Misi:

1. Berkomitmen untuk mewujudkan bandara yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif dan program nyata.
2. Menyediakan layanan berkualitas global dengan standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan terbaik.
3. Memberikan pengalaman yang unik dan nyaman bagi seluruh pengguna jasa bandara.
4. Menjadi mitra pemerintah dan penggerak pertumbuhan ekonomi.
5. Meningkatkan daya saing melalui kreativitas, inovasi, dan pengelolaan sumber daya manusia yang unggul.

6. Memberikan kontribusi positif pada kelestarian lingkungan.

2.2.2 Logo Perusahaan

Logo PT Angkasa Pura Indonesia memiliki makna kaya dan strategis. Awalan “IN” melambangkan nama Indonesia sekaligus memiliki arti “*Inbound*” yang mencerminkan harapan perusahaan agar wisatawan mancanegara dapat menjadikan Indonesia sebagai pilihan destinasi utama wisata. *Injourney* memiliki arti “*In a Journey*” dan “*Indonesian Journey*”, yang diharapkan memberi pengalaman wisata yang hanya ditemukan di Indonesia. *Injourney* juga memberikan gambaran seluruh layanan perusahaan yang mencakup hotel, transportasi, pariwisata, dan souvenir. Penamaan *Injourney* pada logo perusahaan juga memberikan kesan modern dan global, sekaligus menangkap esensi dari pengalaman perjalanan pelanggan yang berkesan autentik.



Gambar 2. 2 Logo PT Angkasa Pura Indonesia (Injourney Airports)

Sumber: <https://injourneyairports.id/> 2025

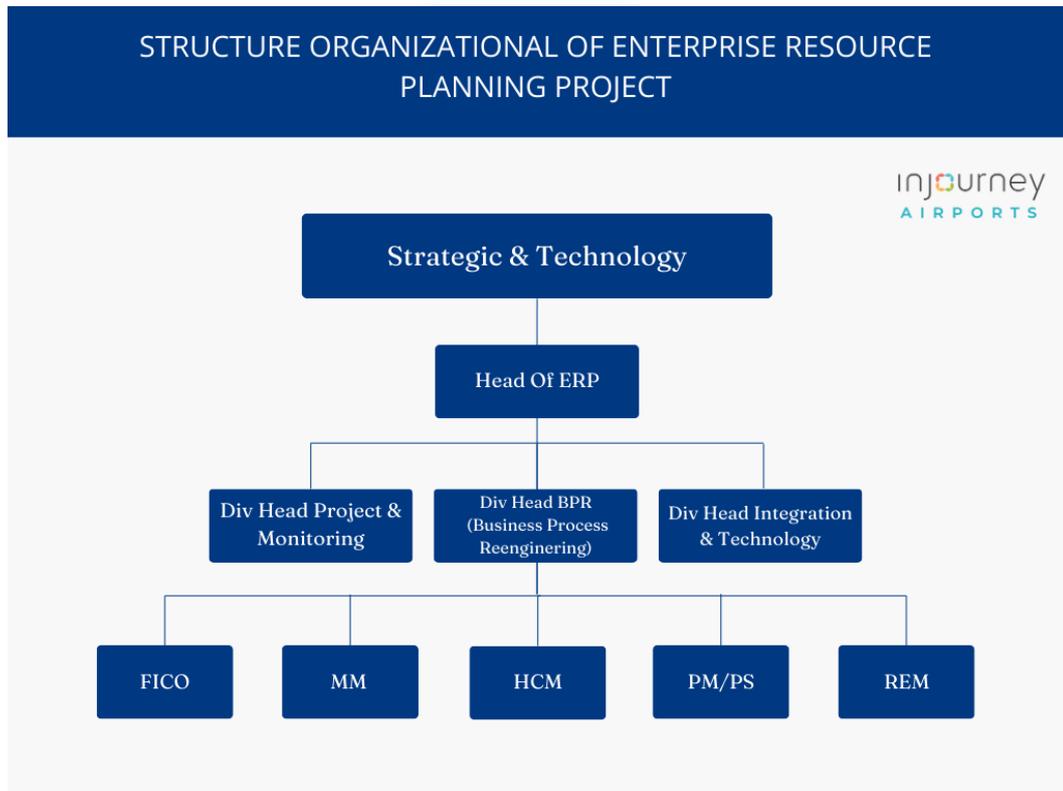
Elemen grafis pada huruf “O” terinspirasi dari pola batik kawung yang melambangkan kesempurnaan. Elemen ini menunjukkan komitmen *Injourney* untuk memberikan pengalaman wisata yang sempurna di Indonesia. Pola

berantai yang tak terhingga mencerminkan konsep yang berkesinambungan, *seamless*, dan *Unfield*. Logo *Injourney* terdapat empat warna yang berbeda pada sisi element grafis pada huruf “O”, nuansa merah dan jingga memberikan kehangatan pada menggambarkan kualitas layanan yang tinggi serta pelayanan yang ramah dan menyenangkan, nuansa biru dan hijau merupakan wujud agar *Injourney* terus tumbuh dan dapat memberikan rasa nyaman pada pelanggan. Keempat warna tersebut dipilih berdasarkan keindahan alam Indonesia sebagai cerminan bahwa Indonesia adalah negara yang bergam budaya dan memiliki keindahan alam.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Departemen ERP Project memiliki struktur organisasinya sendiri, yang dimana setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Gambar 2.2, dibawah ini, menggambarkan struktur organisasi ERP Project serta tugas dan tanggung jawab setiap divisi.

STRUCTURE ORGANIZATIONAL OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PROJECT



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi ERP Project PT Angkasa Pura Indonesia

Sumber: Data Olahan Perusahaan 2025

Struktur organisasi ERP Project berada dibawah unit Strategic & Technology. ERP Project dipimpin oleh Head of ERP. Posisi ini memiliki peran penting dalam mengelola sistem ERP perusahaan secara keseluruhan, baik dari sisi teknologi, proses bisnis, hingga pengawasan proyek. Untuk mendukung fungsi tersebut, Head of ERP membawahi beberapa divisi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

1. Div Head Integration & Technology

Divisi ini bertanggung jawab atas integrasi system ERP dengan system-sistem lainnya di dalam perusahaan. Selain itu, divisi ini juga menangani aspek teknis dan pengembangan teknologi yang mendukung system ERP agar dapat berjalan secara optimal dan terintegrasi.

2. Div Head Project & Monitoring

Head Project & Monitoring memiliki peran utama dalam pengelolaan proyek-proyek ERP. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemaantauan proyek dilakukan tim ini. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh proyek ERP berjalan sesuai rencana, anggaran, dan waktu yang telah ditentukan.

3. Div Head Business Project Reengineering (BPR)

Divisi ini memiliki focus pada rekayasa ulang proses bisnis agar selaras dan efektif dengan system ERP. Divisi ini dibagi menjadi beberapa unit sesuai modul yang digunakan, yaitu:

1. **BPR FICO:** Menangani proses keuangan dan pengendalian anggaran.
2. **BPR HCM:** Fokus pada proses pengelolaan sumber daya manusia seperti penggajian, pelathan, dan pengembangan karyawan.
3. **BPR REM:** Mengelola proses yang terkait dengan asset tetap atau property perusahaan.
4. **BPR MM:** Bertanggung jawab atas proses pengadaan, pengelolaan stock, dan logistic material.
5. **BPR PS/PM:** Mengelola proyek internal perusahaan dari perencanaan hingga laporan, serta menangani pemeliharaan fasilitas dan peralatan perusahaan.